

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ARUS KAS PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KENDAL MENGUNAKAN METODE ACCRUAL BASIS

Munifah¹, Edy Siswanto², Tedy Wahyu Pramuditya³

Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Semarang, Indonesia

Email: munifah@stekom.ac.id, edy@stekom.ac.id, tedywahyu98@gmail.com

Abstract

The financial recording system at the Kendal Department of Transportation is still using a manual system, meaning that all transaction activities that occur are only written in bookkeeping, and do not yet have a special application used in data processing and financial reporting. Prone to cause loss of transaction data thus hampering the reporting process. In addition, it is difficult to find financial data on cash receipts and disbursements due to the unavailability of an accessible web-based financial information system. The Kendal Regency Transportation Office needs an application that can be used in data processing and financial statement presentation and displays financial reports quickly, effectively and efficiently when needed and makes it easier to obtain financial information at the Kendal Regency Transportation Office. The application of a cash flow accounting information system at the Kendal Regency Transportation Office has achieved the desired goal, namely to simplify the process of recording cash financial transactions so that the use of cash management time is more efficient and presents financial reports of income, expenses and cash flows quickly, precisely and accurately.

Keyword: System, Information, Accounting, Cash Flow, Finance, Accrual Basis

1. PENDAHULUAN

Kas merupakan alat pembayaran yang dibutuhkan perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Kegunaan kas dalam perusahaan sebagai dana kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Kas memerlukan perhatian khusus karena kas merupakan hal penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Pemrosesan kas yang tidak efektif akan menyebabkan kas yang berlebihan. Manajemen harus mengendalikan penggunaan kas, terutama kas yang mengendap yang tidak dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas normal perusahaan, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko tidak tercapainya realisasi (Maryono, 2017).

Perusahaan harus menyusun anggaran perusahaan untuk menghitung perbandingan total kas yang dibutuhkan dan tujuannya. Tujuan utama anggaran kas adalah untuk dapat menjalankan kegiatan perusahaan serta menjaga atau

menghindari gangguan likuiditas perusahaan. Kas adalah aset yang paling likuid yang memiliki peranan yang sangat besar dalam pengoperasian aktivitas organisasi. Secara langsung maupun tidak langsung hal tersebut akan berpengaruh pada aktivitas keuangan perusahaan.

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, teknologi informasi juga berkembang dengan pesat. Sehingga kegiatan berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan secara maksimal. Dengan menggunakan teknologi informasi yang berbasis web, kantor dinas dapat memperoleh informasi dengan tepat, cepat, serta akurat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan penerimaan dan pengeluaran di mana saja dan kapan saja.

Ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi yaitu metode basis akrual dan metode basis kas. Basis kas merupakan teknik pencatatan pada saat terjadinya transaksi dimana kas tersebut betul-betul dikeluarkan maupun diterima. Sedangkan basis akrual merupakan metode akuntansi dimana pengeluaran dan penerimaan dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi (Halim dan Kusufi, 2014). Hal terpenting yaitu pada saat transaksi terjadi langsung dicatat, karena transaksi tersebut memiliki implikasi uang masuk atau keluar dimasa depan.

Sistem pencatatan keuangan di Dinas Perhubungan Kendal selama ini masih menggunakan sistem manual, artinya semua kegiatan transaksi yang terjadi hanya ditulis pada buku pembukuan, dan belum memiliki aplikasi khusus yang digunakan dalam pemrosesan data dan pembuatan laporan keuangan. Rawan menimbulkan kehilangan data-data transaksi sehingga menghambat proses pembuatan laporan. Selain itu kesulitan dalam pencarian data-data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas karena belum memiliki sistem informasi keuangan yang dapat diakses.

Selain itu kesulitan dalam pencarian data-data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas karena belum adanya sistem informasi keuangan berbasis web yang dapat diakses. Dibawah ini data penerimaan dan pengeluaran di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal selama tahun 2016-2018, sebagai berikut:

**Tabel 1. Penerimaan dan pengeluaran Dinas Perhubungan Kab. Kendal
Pada Tahun 2017 - 2019**

No	Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
1.	2017	133.080.000	66.920.000
2.	2018	156.969.000	43.031.000
3.	2019	157.965.000	42.035.000

(Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Kendal, 2020)

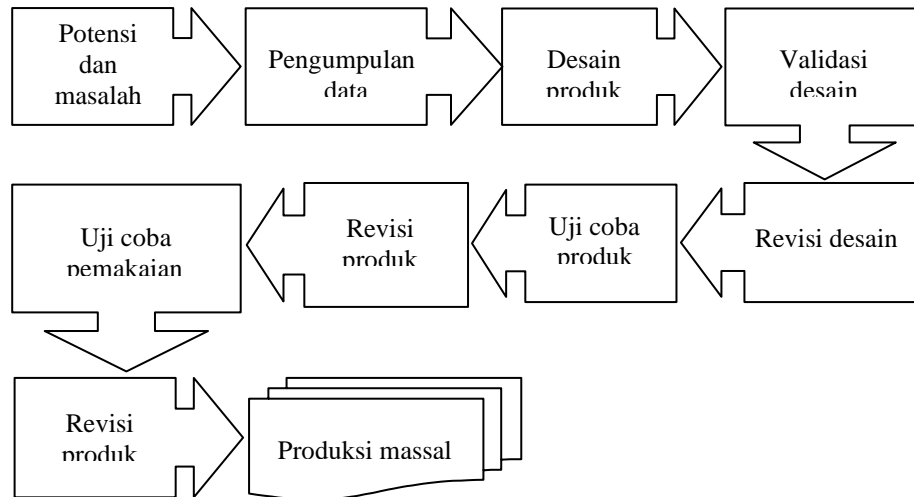
Dari tabel diatas diketahui bahwa penerimaan dan pengeluaran dari periode ke periode mengalami peningkatan yang tadinya tahun 2017 penerimaannya Rp. 133.080.000 untuk tahun 2019 menjadi Rp. 157.965.000 dan pengeluaran mengalami penurunan dari tahun 2017 Rp. 66.920.000 menjadi Rp. 42.035.000.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, penulis melakukan penelitian mengenai **Sistem informasi akuntansi arus kas di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal menggunakan metode *accrual basis*** guna menciptakan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam pemrosesan data dan penyajian laporan keuangan yang menghasilkan dan menampilkan laporan-laporan keuangan dengan cepat, efektif dan efisien pada saat dibutuhkan dan memudahkan dalam memperoleh informasi keuangan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini, prosedur pengembangannya menggunakan metode RnD, tujuan dari langkah-langkah RnD adalah memperoleh sebuah produk yang efektif dan desain sistem yang valid serta memiliki nilai guna lebih dari sistem yang lama.

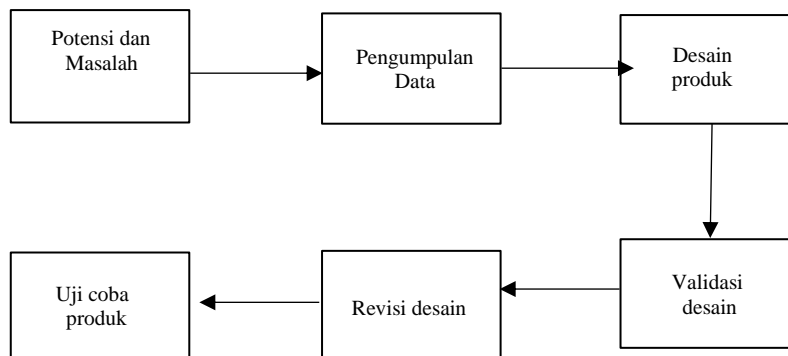
Model pengembangan RnD yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut, beberapa tahapan yaitu :



Gambar 1. Model Pengembangan *Research and Development*.
(Sugiyono, 2016)

2.1. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan sistem informasi akuntansi arus kas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah diatas adalah :

1. Potensi dan masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kendal adalah pencatatan keuangan kas masih menggunakan sistem manual, yaitu aktifitas yang dilakukan hanya ditulis di buku pembukuan penerimaan dan pengeluaran, hal tersebut seringkali menimbulkan kehilangan data-data transaksi sehingga menghambat proses pembuatan laporan. Selain itu kesulitan dalam pencarian data-data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas karena belum tersedianya sistem

informasi keuangan berbasis web yang dapat diakses.

2. Pengumpulan data

Tahap ini penulis mengumpulkan beberapa data-data dan informasi yang dibutuhkan caranya dengan: Metode wawancara, metode observasi dan metode studi pustaka.

3. Desain produk

Pengembangan desain produk dengan cara membuat perancangan sistem yaitu flowchart, DFD, ERD, dan perancangan user interface, dan arsitektural sistem.

4. Validasi desain

Melakukan evaluasi setelah desain produk selesai dibuat yang dilakukan oleh pakar yang berkompeten dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL*. langkah ini ditunjukkan untuk menilai kesesuaian desain produk dengan tujuan penelitian, jika ada kekurangan dan kesalahan, maka harus dilakukan perbaikan.

5. Revisi desain

Pada langkah berikutnya dilakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kesalahan pada sistem yang ada, serta menambah komponen-komponen dari masukan-masukan validator, untuk menyempurnakan produk yang kemudian di ujikan kembali kepada validator.

6. Uji coba produk

Tahap terakhir dilakukan uji coba pada model evaluasi beserta perangkat modelnya dan instrumen yang digunakan untuk mengetahui sampai mana model evaluasi beserta perangkat model dan instrumen tersebut dapat digunakan di Dinas Perhubungan Kendal. Hasil uji coba dianalisis untuk dapat diketahui kelayakan dari model tersebut. Hasil tersebut akan direvisi dan diuji cobakan lagi jika belum memenuhi persyaratan fit model.

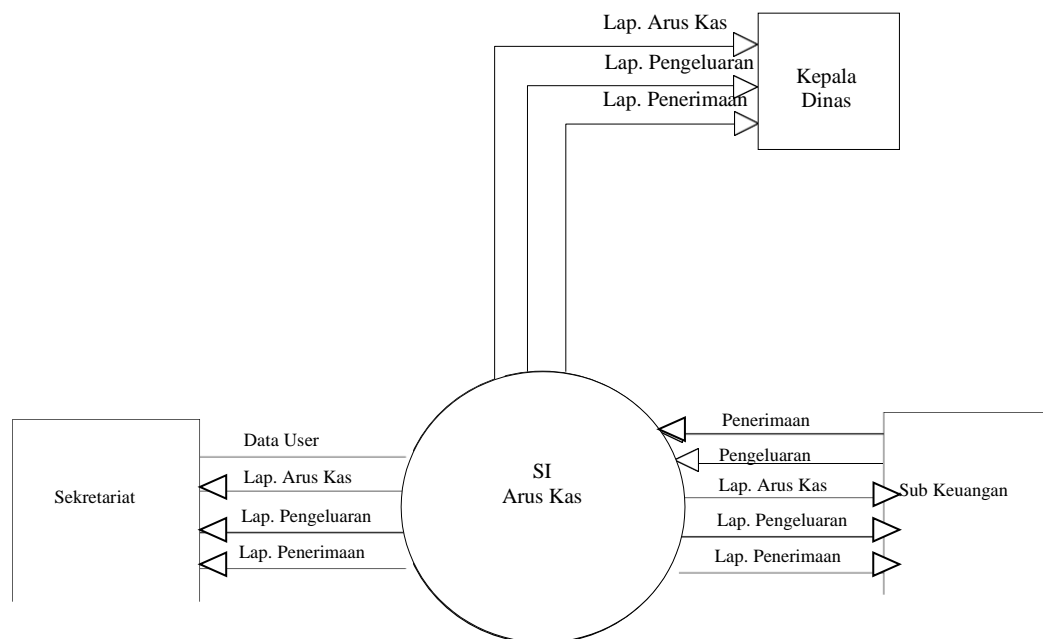
3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

Sistem yang dibuat merupakan usulan perancangan sistem

untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem yang sedang berjalan saat ini. Sistem ini memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi dan penyajian laporan arus kas.

Sebelum merancang Sistem informasi akuntansi arus kas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal menggunakan metode *accrual basis* penulis merancang desain *flowchart*, normalisasi, ERD, DFD, *database* MySQL, dan desain uji coba program.



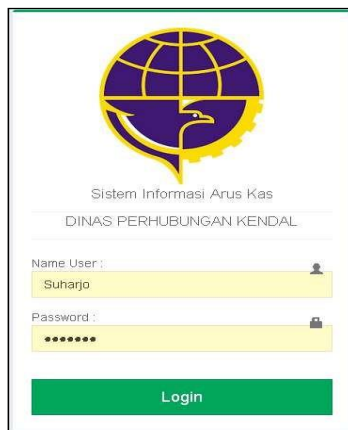
Gambar 3. Context Diagram Sistem Informasi Arus Kas

3.2 Pembahasan Produk Akhir

Berikut merupakan tampilan dari aplikasi Sistem informasi akuntansi arus kas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal menggunakan metode *accrual basis*.

3.2.1 Form Login

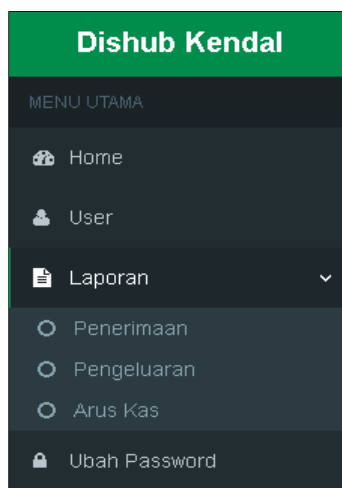
Berikut adalah login ke menu utama :



Gambar 4. Tampilan *Form* Login

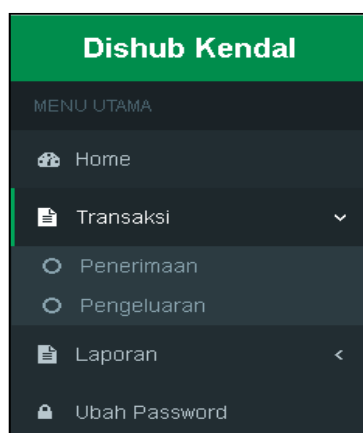
3.2.2 Menu Utama

Tampilan menu utama digunakan *user* Sekretariat :



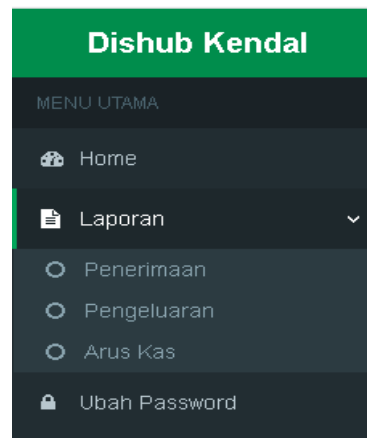
Gambar 5. Tampilan Menu Utama *User* Sekretariat

Berikut adalah Tampilan menu utama digunakan *user* Sub Keuangan:



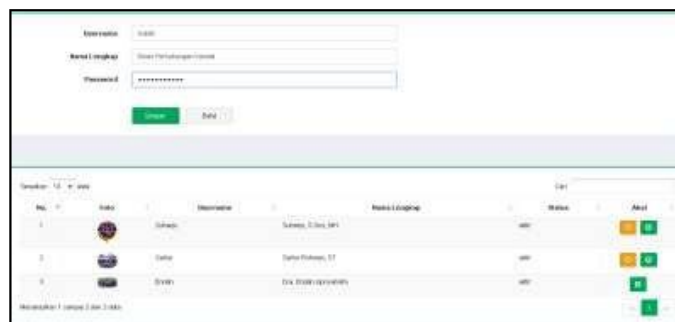
Gambar 6. Tampilan Menu Utama *User* Sub Keuangan

Berikut adalah Tampilan menu utama digunakan *user* Kepala Dinas:



Gambar 7. Tampilan Menu Utama *User* Kepala Dinas

3.2.3 *Form User*

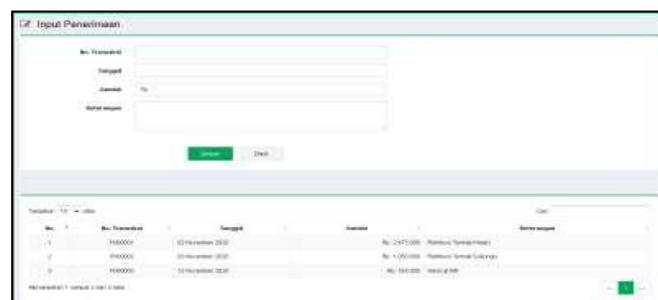


Berikut adalah tampilan *Form User* :

Gambar 8. Tampilan *Form User*

3.2.4 *Form Penerimaan*

Berikut adalah tampilan *Form Penerimaan* :



Gambar 9. Tampilan *Form Penerimaan*

3.2.5 Form Pengeluaran

Berikut adalah tampilan *Form* Pengeluaran :

No.	No. Transaksi	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	000001	11 November 2020	Rp. 200.000	PLN
2	000002	11 November 2020	Rp. 450.000	Telepon
3	000003	11 November 2020	Rp. 1.150.000	PLN
4	000004	27 November 2020	Rp. 400.000	Rambu Jalan Persema Persema

Gambar 10. Tampilan *Form* Pengeluaran

3.2.6 Laporan Penerimaan

Berikut adalah tampilan Laporan Penerimaan :

DINAS PERHUBUNGAN KENDAL Jl. Tentara Pelajar, Tunggulrejo, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, Jawa Tengah					
LAPORAN PENERIMAAN KAS Tanggal 01 November 2020 S.d. 30 November 2020					
No.	No. Transaksi	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
1	P000001	02 November 2020	Retribusi Terminal Velein	Rp. 2.015.000	
2	P000002	03 November 2020	Retribusi Terminal Sukorejo	Rp. 1.050.000	
3	P000003	12 November 2020	Hasil UG KIR	Rp. 765.000	
Total Penerimaan				Rp. 4.290.000	
Kendal, 30 November 2020 Kepala Dinas					
Suharjo, S.Sos., MHI					

Gambar 11. Laporan Penerimaan

3.2.7 Laporan Pengeluaran

Berikut adalah tampilan Laporan Pengeluaran :

DINAS PERHUBUNGAN KENDAL Jl. Tentara Pelajar, Tunggulrejo, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, Jawa Tengah					
LAPORAN PENGELUARAN KAS Tanggal 01 November 2020 S.d. 30 November 2020					
No.	No. Transaksi	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
1	K900001	15 November 2020	Listrik	Rp. 1.150.000	
2	K900002	15 November 2020	Telepon	Rp. 450.000	
3	K900003	15 November 2020	PDAM	Rp. 250.000	
4	K900004	25 November 2020	Rambu Jalan Persema Persema	Rp. 850.000	
Total Pengeluaran				Rp. 2.530.000	
Kendal, 30 November 2020 Kepala Dinas					
Suharjo, S.Sos., MHI					

Gambar 12. Laporan Pengeluaran

3.2.8 Laporan Arus Kas

Tampilan Laporan Arus Kas :

DINAS PERHUBUNGAN KENDAL Jl. Tentara Pelajar, Tunggulrejo, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, Jawa Tengah					
LAPORAN ARUS KAS Periode 01 November 2020 S.d. 30 November 2020					
No.	No. Transaksi	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
1	P000001	02 November 2020	Retribusi Terminal Weleri	Rp. 2.475.000	
2	P000002	03 November 2020	Retribusi Terminal Sukorejo	Rp. 1.050.000	
3	P000003	12 November 2020	Hasil uji KIR	Rp. 765.000	
4	K000001	15 November 2020	Listrik		Rp. 1.150.000
5	K000002	15 November 2020	Telpon		Rp. 450.000
6	K000003	15 November 2020	PDAM		Rp. 250.000
7	K000004	25 November 2020	Rambu Jalan Pemuda Kendal		Rp. 680.000
Total				Rp. 4.290.000	Rp. 2.530.000
Saldo Kas				Rp. 1.760.000	

Kendal, 30 November 2020
Kepala Dinas

Suharjo, S.Sos, MH

Gambar 13. Laporan Arus Kas

4. KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan yaitu :

1. Pembuatan sistem informasi akuntansi arus kas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal menggunakan metode accrual mempermudah dalam proses pencatatan transaksi keuangan kas sehingga penggunaan waktu pengelolaan kas lebih efisien.
2. Pembuatan sistem informasi akuntansi arus kas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal dapat menyajikan laporan keuangan pendapatan, pengeluaran dan arus kas dengan tepat, cepat dan akurat.

5. REFERENSI

- Halim, A., & Kusufi, M. S (2014). *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maryono (2017) *Perancangan Aplikasi Laporan Arus Kas Web pada Dinas Perhubungan Kota Sukabumi*.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta